

# WORD OF ABSORPTION OF DUTCH LANGUAGE IN INDONESIAN

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Hasnah Faizah<sup>2</sup>, Auzar<sup>3</sup>

Wahyuni.tata92@gmail.com , Hasnahfaizah@yahoo.co.id , No. Hp 085272697407

Faculty of Teachers' Training and Education  
Language and Art Education Majors  
Indonesian Language And Literature Study Program  
Riau University

**ABSTRACTION:** *This Research study about Evaluation of form and Mean The Word of Absorption of Dutch Language in Indonesian. This Research used approach qualitative having the character of descriptive which aim to for the description of vocabulary of absorption of Dutch Language in this Language Indonesia. Because research only limited to word collection, hence use of various certain dictionary very that dibutuhkan. Without other; dissimilar reference use also partake to support this research. Following various reference which used as a data source. Foreign absorption Words dictionary in Indonesian (J.S Badudu, 2003), dictionary of Indonesian Etymology (Department of Education And Culture Jakarta, 1987), dictionary of absorption Word (Surawan Matinus,), Absorption Element in Indonesian and its instruction (Mansoer Pateda-Yennie P. Pulubuhu, 1987), Absorption word from Language Belanda / english (Sudarno,1). Result of this research represent a[n word order form absorption grouped by pursuant to form and its meaning each that is Evaluate To Form and Mean The Word of Absorption of Dutch Language in Indonesian.*

**Keywords :** Word Of Absorption Of Dutch Language

# **TINJAUAN TERHADAP BENTUK DAN MAKNA KATA SERAPAN BAHASA BELANDA DALAM BAHASA INDONESIA**

**Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Hasnah Faizah<sup>2</sup>, Auzar<sup>3</sup>**

**[Wahyuni.tata92@gmail.com](mailto:Wahyuni.tata92@gmail.com) , [Hasnahfaizah@yahoo.co.id](mailto:Hasnahfaizah@yahoo.co.id) , No. Hp 085272697407**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Jurusan Bahasa dan Seni**

**Program Study Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Universitas Riau**

**ABSTRAK:** Penelitian ini membahas tentang Tinjauan Terhadap bentuk dan Makna Kata Serapan Bahasa Belanda dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kosa kata serapan Bahasa Belanda dalam Bahasa Indonesia..Karena penelitian ini hanya terbatas pada pungutan kata, maka penggunaan berbagai kamus tertentu sangat dibutuhkan.Selain itu penggunaan referensi-referensi lain juga turut mendukung penelitian ini. Berikut berbagai referensi yang digunakan sebagai sumber data. Kamus kata-kata serapan asing dalam bahasa Indonesia ( *J.S Badudu, 2003*), Kamus etimologi bahasa Indonesia (*Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 1987*), Kamus kata serapan (*Surawan Matinus,*), Unsur serapan dalam dalam bahasa Indonesia dan pengajarannya (*Mansoer Pateda-Yennie P. Pulubuhu, 1987* ), Kata serapan dari bahasa Belanda/Inggris (*Sudarno,1*). Hasil penelitian ini merupakan suatu bentuk urutan kata serapan yang sudah dikelompokkan berdasarkan bentuk dan maknanya masing-masing yaitu Tinjauan Terhadap Bentuk dan Makna Kata Serapan Bahasa Belanda dalam Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci :** Kata Serapan Bahasa Belanda

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat pemersatu semua orang yang ada didunia ini. Begitu juga dengan bahasa Indonesia, walaupun bahasa ini berasal dari bahasa Melayu namun dalam kenyataannya pengaruh bahasa Arab, Inggris, Belanda,dan Sansekerta juga mempunyai kontribusi dalam pebentukan bahasa tersebut. Bahasa juga merupakan ciri yang paling khas yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa dan manusia tidak dapat dipisahkan, manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bahasa sebagai salah satu alat komunikasi antar sesama masyarakat. Manusia memperoleh bahasa pertama yaitu bahasa ibu dan bahasa keduanya bahasa Indonesia.

Bangsa Indonesia memiliki banyak bahasa, yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Akan tetapi, bahasa persatuan adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sendiri berasal dari bahasa Melayu dan diperkaya oleh berbagai bahasa daerah di Indonesia. Kosakata dalam bahasa Indonesia selain diperkaya oleh bahasa daerah juga dipengaruhi oleh bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sehingga semakin memperkaya kosa kata bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia berkembang terus sesuai dengan perkembangan pemikiran penuturnya. Dalam perkembangan itu, bahasa Indonesia banyak mendapat pengaruh dari bahasa lain. Pengaruh itu, ada yang berasal dari bahasa serumpun, misalnya bahasa Jawa, bahasa Sunda, maupun yang berasal dari bahasa asing, misalnya dari bahasa Belanda, Inggris, Sansekerta.

Keadaan tersebut juga berlaku untuk bahasa Indonesia. Sebagai masyarakat yang multibahasa, alih kode yang menghasilkan kata pungutan itu tidak dapat dihindarkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya kata pungutan dalam bahasa Indonesia. Baik yang berasal dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang mewarnai kosakata bahasa Indonesia adalah bahasa Belanda.

Penguasaan bahasa Belanda dalam zaman penjajahan merupakan ciri dari pada kaum elit Indonesia, yang mungkin disengaja oleh kaum penjajah untuk memisahkan dari rakyat banyak. Bertentangan dengan sikap pemerintahan kolonial di Indonesia yang enggan untuk lebih banyak mengajarkan bahasa Belanda kepada rakyat Indonesia, karena hal ini

berbahaya bagi kedudukan mereka, sebab bahasa Belanda merupakan kunci bagi kesadaran politik. Pengaruh bahasa Belanda sangat kuat ketika zaman penjajahan, orang Belanda datang ke-Indonesia yang melibatkan bahasa Belanda banyak diserap kebahasa Indonesia melalui perdagangan rempah-rempah. Setelah melalui berbagai macam perubahan, dan terlebih dengan adanya persepsi penggunaan bahasa Belanda (Samsuri 1980 :61)

Penelitian tentang pungutan sebelumnya pernah diteliti oleh Devi Surindra, seorang mahasiswa Universitas Riau. Penelitiannya bersumber Kamus Besar Bahasa Indonesia I-II Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1984), yang di dalamnya pengamatan tercatat sebanyak 1454 entri pungutan bahasa Arab. Penulis sengaja mengkhususkan pada perubahan makna serapan bahasa Belanda dalam bahasa Indonesia. Sedangkan yang menjadi objek kajiannya adalah aspek perubahan makna kata serapan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik dan fenomenologi (Iskandar 2009: 189). Dengan kata lain, penelitian ini bersifat apa adanya sesuai dengan fakta atau keadaan yang sebenarnya. Kemudian Iskandar memberikan ciri-ciri utama penelitian kualitatif, yaitu penelitian terlibat langsung dengan setting social penelitian, bersifat deskriptif, menekankan pada proses daripada hasil penelitian, menggunakan pendekatan analisis induktif, dan peneliti merupakan instrument utama (*human instrument*). Jadi, penelitian ini bersifat apa adanya berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Faizah (2001: 72) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta. Artinya, prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan memaparkan fakta atau melukiskan keadaan berdasarkan fakta yang terlihat dan bersifat adanya. Metode ini digunakan untuk menggambarkan fonemis tentang Tinjauan terhadap bentuk dan makna kata Pungutan Bahasa Belanda dalam Bahasa Indonesia, berdasarkan fakta dan data yang

diperoleh dari berbagai sumber. Data yang telah didapatkan diolah secermat mungkin sesuai dengan kebutuhan peneliti. Oleh karena itu, metode deskriptif analisis ini yang paling dipakai dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. BAHASA BELANDA**

Huruf yang digunakan untuk melambangkan fonem Bahasa Belanda itu sebagai berikut :

#### **1. Huruf Vokal**

Huruf vokal ialah huruf yang dipergunakan untuk melambangkan fonem vokal. Huruf vokal dalam bahasa Belanda dibedakan menjadi dua, yaitu huruf vokal tunggal dan vokal ganda. Huruf vokal tunggal maksudnya adalah huruf yang hanya berjumlah satu saja untuk melambangkan suatu fonem vokal, sedangkan huruf vokal ganda maksudnya ialah huruf yang berjumlah dua atau lebih untuk melambangkan suatu fonem vokal .

##### **a. Huruf vokal tunggal**

Huruf vokal tunggal yang digunakan untuk melambangkan fonem bahasa Belanda, berikut contoh katanya ialah :

| No | Huruf      | Kata    |
|----|------------|---------|
| 1. | A          | agenda  |
| 2. | e (pepet ) | method  |
| 3. | e (teeng)  | commite |
| 4. | I          | idem    |
| 5. | O          | oplaag  |

|    |   |           |
|----|---|-----------|
| 6. | U | bus       |
| 7. | Y | hypothese |

b. Huruf Vokal Ganda

| No  | Huruf | Kata        |
|-----|-------|-------------|
| 1.  | aa    | aanemer     |
| 2.  | Ae    | aequator    |
| 3.  | Ai    | solidair    |
| 4.  | Au    | audientie   |
| 5.  | Eau   | cadeau      |
| 6.  | Ee    | apothek     |
| 7.  | Ei    | porselein   |
| 8.  | Eu    | directeur   |
| 9.  | Ie    | academie    |
| 10. | Ij    | partij      |
| 11. | Oe    | boek        |
| 12. | Oo    | econoom     |
| 13. | Ui    | biscuit     |
| 14. | Uu    | temperatuur |

Huruf di atas ada yang merupakan huruf tunggal, seperti <a>, <e>, <i>, dan ada yang merupakan huruf ganda, seperti <aa>, <ee>, <ie>. Sekalipun begitu semuanya melambangkan vokal, vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong, maupun vokal disertai fonem suprasegmental berupa tekanan panjang.

Huruf tunggal semuanya melambangkan vokal tunggal, sedangkan huruf ganda ada yang melambangkan vokal tunggal, seperti huruf ganda <oe>, <uu>, ada pula yang melambangkan vokal rangkap, seperti huruf ganda <ae>, <ei>, <ui>, dan ada yang melambangkan vokal beserta fonem suprasegmentalnya, seperti huruf ganda <aa>, <ee>, <oo>. Tidak harus ditafsirkan bahwa bila bahasa Belanda ada urutan huruf yang menyerupai huruf ganda semacam yang disebutkan di atas, dengan sendirinya harus ditafsirkan sebagai huruf ganda yang melambangkan huruf vokal tunggal, vokal rangkap, atau vokal beserta fonem suprasegmental seperti apa yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Huruf ganda juga dipergunakan untuk melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia, khususnya vokal rangkap. Huruf ganda itu ialah <ai>, <au>, dan <oi>. Namun, tidak setiap urutan ada urutan huruf itu dalam kata bahasa Indonesia, dapat ditafsirkan bahwa ia merupakan lambang vokal rangkap. Urutan huruf <ai>, <au>, dan <oi>. Masing-masing dalam kata *terpandai*, *kerbau*, *amboi* memang melambangkan vokal rangkap, tetapi urutan huruf itu dalam kata seperti *memandai*, *berbau*, dan *menjagoi* tidaklah melambangkan vokal rangkap melainkan masing-masing huruf dalam urutan kedua huruf itu melambangkan vokal tunggal.

Ada juga huruf vokal yang keduanya dipergunakan untuk melambangkan fonem vokal yang sama. Kedua huruf vokal itu ialah huruf <i> dan <y>, masing-masing dalam kata *diplomaat* dan *dynastie*.

## 2. Huruf Konsonan

Huruf yang digunakan untuk melambangkan fonem konsonan bahasa Belanda beserta contoh katanya ialah:

| No | Huruf | Kata                |
|----|-------|---------------------|
| 1. | B     | bak                 |
| 2. | C     | - casus<br>- civiel |
| 3. | Ch    | - cholera           |

|     |     |                                                                                |
|-----|-----|--------------------------------------------------------------------------------|
|     |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- chauffeur</li> <li>- check</li> </ul> |
| 4.  | D   | decoratie                                                                      |
| 5.  | Dj  | baadje                                                                         |
| 6.  | F   | fabriek                                                                        |
| 7.  | G   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- agent</li> <li>- origineel</li> </ul> |
| 8.  | H   | halte                                                                          |
| 9.  | J   | januarie                                                                       |
| 10. | K   | kalm                                                                           |
| 11. | L   | label                                                                          |
| 12. | M   | map                                                                            |
| 13. | N   | nomaden                                                                        |
| 14. | Ng  | gang                                                                           |
| 15. | Nj  | oranje                                                                         |
| 16. | P   | paniek                                                                         |
| 17. | Ph  | phosphor                                                                       |
| 18. | Q   | quota                                                                          |
| 19. | R   | rappel                                                                         |
| 20. | Rhe | rheumatiek                                                                     |
| 21. | S   | saldo                                                                          |
| 22. | Sch | academisch                                                                     |
| 23. | T   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- amnestie</li> <li>- actie</li> </ul>  |
| 24. | Th  | aphotheek                                                                      |
| 25. | Tj  | laatje                                                                         |
| 26. | V   | variate                                                                        |
| 27. | W   | waskom                                                                         |
| 28. | X   | extra                                                                          |



|     |   |       |
|-----|---|-------|
| 29. | Z | zwaak |
|-----|---|-------|

Dengan melihat daftar huruf beserta contoh katanya di atas, kita dapat mengetahui bahwa:

- a. Huruf-huruf yang dipergunakan untuk menuliskan konsonan bahasa Belanda ada yang berupa huruf konsonan tunggal seperti huruf <b>, <c>, <d>, ada pula huruf konsonan ganda seperti huruf <ch>, <ph>, <tj>.

Baik huruf konsonan itu huruf konsonan tunggal maupun huruf konsonan ganda, keduanya masing-masing melambangkan satu konsonan bahasa Belanda, meskipun begitu juga tidak berarti bahwa setiap urutan huruf konsonan selalu merupakan huruf yang melambangkan satu konsonan.

Urutan huruf konsonan yang dipergunakan untuk melambangkan fonem konsonan bahkan ada yang terdiri dari tiga huruf konsonan itu ialah huruf <sch> dalam kata *dynamisch*.

- b. Ada huruf konsonan yang sama tetapi sebenarnya melambangkan fonem konsonan yang berbeda.

Kasus ini misalnya ada pada huruf <c>, dan <t>. Huruf <c> pada kata *actief* dipergunakan untuk melambangkan fonem konsonan /k/, sedangkan huruf itu juga pada kata *civiel* dipergunakan untuk melambangkan /s/. Begitu juga huruf /t/ pada kata *amnestied* dan pada kata *aktie*. Huruf /t/ pada kata yang awal itu melambangkan /t/, sedangkan pada kata yang akhir melambangkan /s/.

- c. Ada fonem konsonan yang sama dilambangkan dengan huruf konsonan yang berbeda. Huruf konsonan yang sama untuk melambangkan fonem konsonan yang berbeda. Contoh huruf konsonan yang sama untuk melambangkan fonem konsonan yang sama ialah huruf konsonan <c> dan <k>, <f>, dan <ph> dan <rh>, masing-masing dalam kata *cartel* dan *kartel*, *colophon* dan *colophon*, *reumatiek* dan *rheumatiek*. Itu yang terdapat pada kata yang sama, baik lafal maupun maknanya. Hanya tulisannya yang berbeda. Disamping itu ada juga yang terdapat pada kata yang berbeda, yang tentu saja baik

wujud maupun maknanya juga berbeda, misalnya huruf konsonan <s> dan <t> masing-masing pada kata *emossie* dan *selectie*.

- d. Ada satu huruf konsonan tunggal yang dipergunakan untuk melambangkan dua fonem konsonan di situ bukan seperti huruf konsonan <c> yang mungkin melambangkan fonem /k/ dan mungkin pula melambangkan fonem /s/ melainkan huruf itu memang melambangkan dua fonem konsonan sekaligus. Huruf konsonan yang dimaksud adalah huruf konsonan <x>. Huruf konsonan tunggal itu dipergunakan untuk melambangkan fonem konsonan /k/ dan konsonan /s/ sekaligus, misalnya dalam kata *orthodox*.

## B. BAHASA INDONESIA

Huruf latin dewasa ini yang digunakan untuk melambangkan fonem bahasa Indonesia (berikut contohnya) ialah :

### 1. Huruf vokal

| No | Huruf | Kata         |
|----|-------|--------------|
| 1. | A     | aku          |
| 2. | Ai    | ramai        |
| 3. | Au    | pulau        |
| 4. | E     | emas<br>enak |
| 5. | I     | ian          |
| 6. | O     | obat         |
| 7. | Oi    | amboi        |
| 8. | U     | batu         |

Dapat diketahui bahwa untuk melambangkan sebuah fonem vokal bahasa Indonesia, ada yang menggunakan huruf vokal tunggal dan ada pula yang menggunakan huruf vokal ganda. Namun, baik ia huruf vokal tunggal maupun huruf vokal ganda sama-sama dipergunakan untuk melambangkan satu fonem vokal. Bedanya dengan system ejaan dalam bahasa Belanda, dalam EYD huruf vokal ganda hanya dipergunakan untuk melambangkan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal selalu dilambangkan dengan huruf vokal tunggal. Ada juga satu huruf vokal tunggal dipergunakan untuk melambangkan dua fonem vokal. Huruf vokal itu ialah huruf vokal <e> dalam kata *emas* dan vokal /e/ dalam kata *enak*.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa bahasa Indonesia banyak memungut bahasa asing dalam perbendaharaan katanya. Salah satu bahasa asing tersebut adalah bahasa Belanda. Pemungutan tersebut selain memungut aspek bentuk juga memungut makna yang dimiliki pada bahasa asal. Hanya saja dalam realisasinya seiring dengan perkembangan zaman, kata-kata serapan tersebut mengalami perkembangan, baik dari segi perluasan maupun penyempitan makna dari makna semula.

## **REKOMENDASI**

Mengadopsi kosa kata bahasa asing untuk menambah atau melengkapi bahasa Indonesia merupakan hal yang positif. Hanya saja perlu diperlihatkan bahwa sifat bahasa yang berbeda-beda dipermukaan bumi ini perlu menjadi bahan penelitian. Seperti bahasa Belanda yang bersifat mengalami perubahan bentuk sesuai waktu dan penggunaan bahasa. Penyerapan dari bahasa seperti ini perlu memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. Demikian pula halnya dalam penyerapan bentuk dari segi fonem, juga telah ditetapkan dengan mengacup adanya transliterasi tulisan bahasa Belanda. Sehingga penyimpangan-penyimpangan dapat dihindari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia.2000.*Pusat bahasa Departemen pendidikan Nasional*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Devi Surindra.2005. *Tinjauan bentuk dan Makna Kata Pungutan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia-Skripsi*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Martinus Surawan. 2008. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Bloomfield. Leonard. 2001. *Language* (Bahasa). Diindonesiakan oleh I Sutikno. Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys.2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Badudu. 2003. *Kamus kata-kata serapan asing dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas
- Faizah,hasnah. 2011. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Ramlan,M.1987. *Morfologi*. Yogyakarta:Up.Karyono
- Samsuri.1980. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga
- Sudarno.1993.*Kata Serapan dari Bahasa Belanda/Inggris*. Jakarta: Arikha Media Cipta
- Supandi Hartini. 1987. *Kamus etimologi bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan bahasa
- Pateda mansoer. 1987. *Unsur serapan dalam bahasa Indonesia dan pengajarannya*. Flores-NTT: Nusa indah
- Hamidy,uu. 1995. *Dari bahasa melayu sampai bahsa indonesia*. Pekanbaru: Unilak prees